

# PERAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI MODERASI ANTARA PROFESIONALISME, KEPEMIMPINAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA TERHADAP KINERJA AUDITOR

Oleh:

Intan Mei Riska Nandalia  
Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Maret, 2023

# Pendahuluan

Profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang telah diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Akuntan publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh Kode Etik Akuntan Indonesia. Pasal 1 ayat 2 Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya.

# PENDAHULUAN

1

## PROFESIONALISME

Penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2021) menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun pada penelitian (Nova, 2017) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh kinerja auditor

2

## GAYA KEPEMIMPINAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2021), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, namun penelitian (Kurrohman, 2016) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor

4

## ETIKA PROFESI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2013) menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wijaya, 2016) menyatakan bahwa Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor

3

## INDEPENDENSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2013) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Kurrohman, 2016) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti berasumsi jika ada variabel yg mampu memperlemah atau memperkuat suatu hubungan yaitu variabel moderasi. dalam penelitian ini menggunakan budaya organisasi sebagai variabel moderasi

# RUMUSAN MASALAH

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah Etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
5. Apakah Budaya Organisasi Mampu Memoderasi Profesionalisme terhadap kinerja auditor?
6. Apakah Budaya Organisasi Mampu Memoderasi Kepemimpinan terhadap kinerja auditor?
7. Apakah Budaya Organisasi Mampu Memoderasi Independensi terhadap kinerja auditor?
8. Apakah Budaya Organisasi Mampu Memoderasi Etika Profesi terhadap kinerja auditor?

# TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor
2. Untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor
3. Untuk mengetahui apakah Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor
4. Untuk mengetahui apakah Etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor
5. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi mampu memoderasi Profesionalisme terhadap kinerja auditor
6. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi mampu memoderasi Kepemimpinan terhadap kinerja auditor
7. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi mampu memoderasi Independensi terhadap kinerja auditor
8. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi mampu memoderasi Etika Profesi terhadap kinerja auditor

# METODE

## Jenis penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik



Variabel Bebas:  
Profesionalisme(X1)  
Kepemimpinan (X2) Independensi (X3), Etika (X4). Variabel Terikat: Kinerja (Y). Variabel Moderasi: Budaya Organisasi (Z)

## Sampel

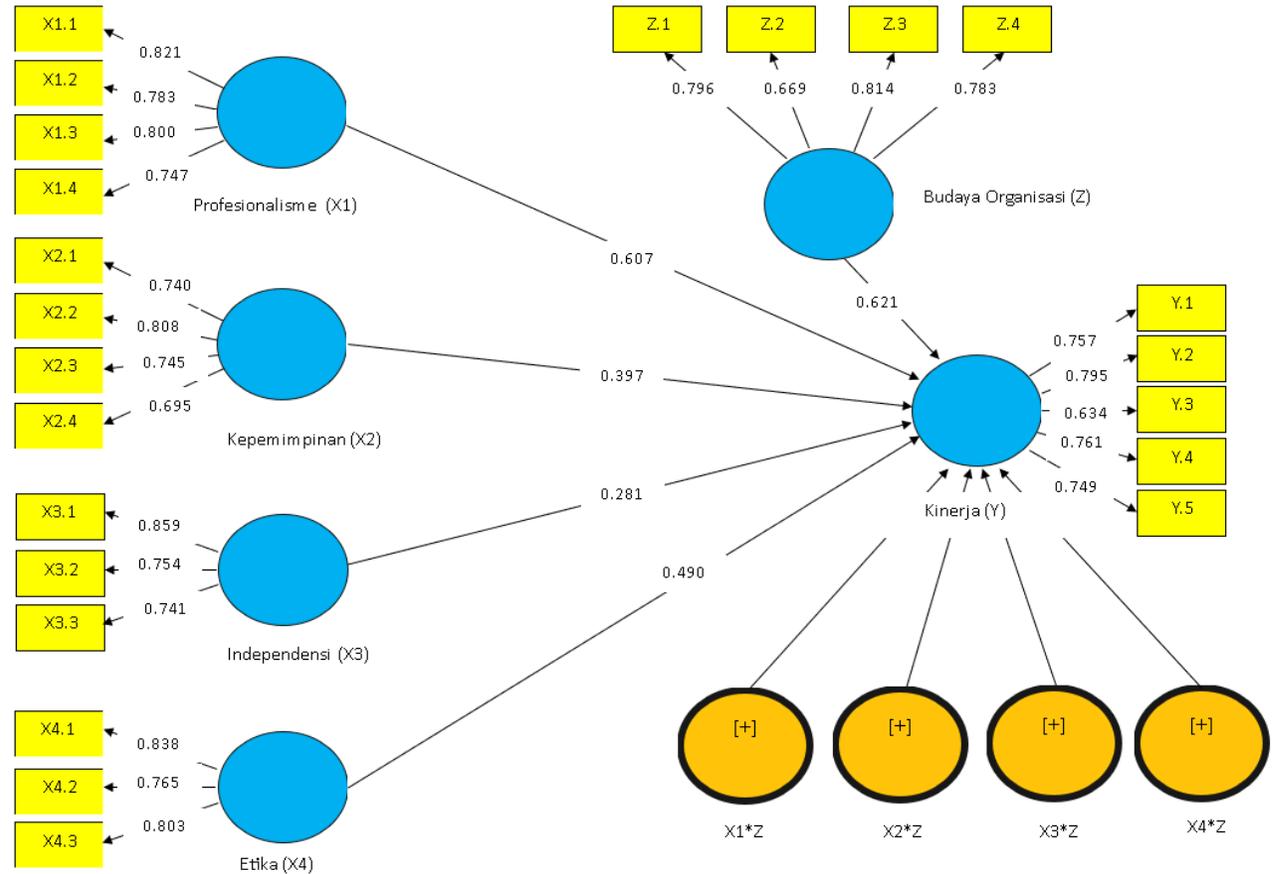
Auditor di Kantor Akuntan Publik Kabupaten Sidoarjo dan Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling



Lokasi Penelitian  
KAP Sidoarjo dan Surabaya

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## UJI STRUKTURAL MODEL



# HASIL DAN PEMBAHASAN

## COMPOSITE RELIABILITY DAN CRONBACH ALPHA

Variabel	n	Composite Reliability	cronbach alpha	Average Extracted (AVE)	Keterangan
Profesionalisme	4	0,959	0,840	0.693	Reliabel
Kepemimpinan	4	0,941	0,778	0.791	Reliabel
Independensi	3	0,966	0,871	0.734	Reliabel
Etika	3	0,938	0,839	0.662	Reliabel
Kinerja	5	0,949	0,784	0.759	Reliabel
Budaya Organisasi	4	0,961	0,769	0.759	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel, dapat diketahui bahwa nilai composite reliability dan cronbach alpha semua variabel penelitian > 0,7. nilai AVE variabel Profesionalisme, Kepemimpinan, Independensi, Etika Kinerja dan Budaya Organisasi  $p > 0,5$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## UJI HIPOTESIS

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
X1 -> Y	0,607	0,632	0,103	5,897	0,000
X1*Z -> Y	0,042	0,042	0,013	3,335	0,004
X2 -> Y	0,397	0,284	0,107	4,901	0,000
X2*Z -> Y	0,038	0,037	0,083	2,745	0,023
X3 -> Y	0,281	0,363	0,080	3,385	0,011
X3*Z -> Y	0,048	0,048	0,065	3,325	0,010
X4 -> Y	0,490	0,399	0,087	5,627	0,000
X4*Z -> Y	0,048	0,048	0,054	3,361	0,001
Z -> Y	0,621	0,630	0,065	5,114	0,000

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
2. Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
3. Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
4. Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja auditor
5. Budaya Organisasi mampu memoderasi pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor
6. Budaya Organisasi mampu memoderasi pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor
7. Budaya Organisasai mampu memoderasi pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor
8. Budaya organisasi mampu memoderasi pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

# REFERENSI

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Mentari, “Pengaruh Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Budaya sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi dan pajak*, vol. 19, no. 2, pp. 141–147, 2019.
- Trisnarningsih, “Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor,” Universitas Hasanudin Makassar, 2017.
- P. Cahyani and Herawati, “Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali),” *e-Journal S1 Akuntansi*, vol. 3 (1).
- L. Z. Pertiwi, P. Simorangkir, and R. Nugraheni, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor,” *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, vol. 2, no. 1, pp. 550–565, 2021

